

KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN SKALA NYERI PADA PASIEN POST OPERASI APENDIKTOMI

Tarisa Amelia Putri¹ Hj. Ade Fitriani²
¹STIKes Muhammadiyah Ciamis

Intisari

Latar Belakang: Apendiktomi adalah tindakan pembedahan untuk mengangkat apendiks yang dilakukan untuk menurunkan risiko perforasi. Apendiktomi dilakukan sesegera mungkin untuk menurunkan risiko perforasi lebih lanjut seperti peritonitis atau abses. *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan bahwa pelayanan bedah di dunia adalah sebesar 1,4% sebagian besar karena kasus apendisitis. Apendiktomi merupakan penyakit tidak menular tertinggi kedua di Indonesia pada rawat inap di rumah sakit. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) kasus apendisitis di Indonesia berjumlah 85.755 orang dengan jumlah prevalensi di Provinsi Jawa Barat sebanyak 7.463 orang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan. Dengan partisipan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.

Tujuan: Mampu melaksanakan dan mendemonstrasikan asuhan keperawatan secara komprehensif dengan meliputi aspek bio, psiko, sosial budaya dan spiritual dengan menggunakan proses keperawatan. Pada pasien post operasi apendiktomi dengan intervensi pemberian kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri.

Hasil: Hasil studi kasus setelah diberikan teknik non farmakologi kompres hangat pasien mengatakan nyeri menurun, sehingga intervensi yang diberikan memiliki perkembangan yang cukup signifikan terhadap penurunan nyeri.

Simpulan : Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang mengalami nyeri pada pasien post apendiktomi dengan data klien mengeluh nyeri. Dan penulis menemukan masalah keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan luka insisi post operasi apendiktomi. Untuk intervensi yang diberikan dengan teknik nonfarmakologi yaitu kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri dan intervensi diberikan selama 4 hari.

Kata Kunci : Nyeri, apendiktomi, kompres hangat

WARM COMPRESS REDUCE PAIN SCALE IN POST APPENDICTOMI SURGERY PATIENTS

Tarisa Amelia Putri¹ Hj. Ade Fitriani²
¹STIKes Muhammadiyah Ciamis

Abstract

Background: Appendectomy is a surgical procedure to remove the appendix to reduce the risk of perforation. Appendectomy is performed as soon as possible to reduce the risk of further perforation such as peritonitis or abscess. The World Health Organization (WHO) revealed that 1.4% of surgical services in the world were mostly due to cases of appendicitis. Appendectomy is the second highest non-communicable disease in Indonesia in hospitalization. Based on data obtained from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2018), cases of appendicitis in Indonesia amounted to 85,755 people with a total prevalence in West Java Province of 7,463 people.

Methods: This research uses a descriptive case study design with an ambient care approach. With participants based on inclusion and exclusion criteria. Collecting data by means of interviews, observation, physical examination and documentation.

Objectives: Able to implement and demonstrate comprehensive nursing care by covering aspects of bio, psycho, socio-cultural and spiritual using the nursing process. In post operative appendectomy patients with the intervention of giving warm compresses to reduce the pain scale.

Results: The results of the case study after being given a non-pharmacological technique of warm compresses, the patient said the pain decreased, so that the given intervention has a significant development in reducing pain.

Conclusion: Conclusions from nursing care who experience pain in post-appendectomy patients with client data complaining of pain. And the authors found a nursing problem, namely acute pain associated with post appendectomy incision wounds. For the intervention given by non-pharmacological techniques, namely warm compresses to reduce the pain scale and the intervention was given for 4 days.

Keywords: pain, appendectomy, warm compress